

Sistem Informasi Manajemen Pada PT. Indofood Tbk

Agung Wijoyo¹, Anang Wahyu Perdana², Iis Wahyunita^{3*}, Marindi Yesi Oviyanto⁴, Sefrino Mase Jami Kauta⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Email: ¹dosen01671@email.com, ²anangwahyu071@gmail.com, ³Wahyunitais21@gmail.com,
^{4*}marindiyesiovianto@email.com, ⁵rino26430@gmail.com.

(* : coresponding author)

Abstrak– PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. memproduksi beberapa merek mi instan dan beberapa merek minyak goreng, makanan ringan modern, produk makanan bayi dan perasa makanan. Merek – merek ini memainkan peranan penting dalam kestabilan bisnis dan kekuatan fundamental PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.. Merek yang sudah dikenal dan dipercaya terus mendapat keuntungan dari keuntungan kompetitif yang signifikan di Indonesia, seperti biaya produksi yang rendah, terutama karena keadaan ekonomi, ekstensif distribusi dan kemampuan pemasaran. Analisis faktor Internal-Eksternal dilakukan dengan membuat matriks Internal-Eksternal untuk menentukan posisi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. berdasarkan kekuatan bisnis dan daya tarik industri (Industri makanan hasil olahan). Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan pembuatan matriks ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis yang lebih detail.

Kata Kunci: Analisis, IS/TI. Strategik

Abstract – PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. produces several brands of instant noodles and several brands of cooking oil, modern snacks, baby food products and food flavourings. These brands play an important role in the business stability and fundamental strength of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Brands that are well known and trusted continue to benefit from significant competitive advantages in Indonesia, such as low production costs, especially due to the economic conditions, extensive distribution and marketing capabilities. Internal-External factor analysis was carried out by creating an Internal-External matrix to determine the position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. based on business strength and industry attractiveness (processed food industry). The parameters used include the internal strength parameters of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. and external influences faced. The purpose of making this matrix is to obtain a more detailed business strategy.

Keywords: Analytics, IS/IT. Strategic

1. PENDAHULUAN

Manajemen sistem informasi (SIM) (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Manajemen sistem informasi dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukungkeputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek alam, dimanapeneliti sebagai alat utama, dan teknik pengumpulan data adalah triangulasi Ukur,merangkum dan menganalisis data Tipe peneliti ini menggunakan metode deskripsi kualitatif.

2.2. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh 36 peneliti secara langsung. Data primer dapat berupa data hasil jawaban wawancara dan pengamatan dari seorang peneliti. Data primer sebuah penelitian dapat diperoleh dari sumber pertama di lokasi. Data diperoleh dari sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer dapat didapatkan dari narasumber atau responden. Narasumber atau responden yakni orang-orang yang ditunjuk sebagai sasaran dalam mendapatkan sebuah informasi atau data. Data primer ini mengacu pada strategi STP yang telah direncanakan dan dijalankan oleh perusahaan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Dari data tersebut, peneliti menginginkan untuk mengetahui tentang strategi STP dengan implementasinya di lapangan, faktor yang menjadi penghambat implementasi strategi STP dan faktor penunjang strategi STP. Data-data tersebut dapat diperoleh dari proses wawancara langsung dan hasil observasi terhadap subjek. Sehingga, data primer dapat lebih akurat dan dapat membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa dan pembahasan dalam makalah tersebut membahas tentang implementasi dari penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan pengaruhnya terhadap keberhasilan serta kegiatan proses produksi untuk mencapai target perusahaan dan meningkatkan kemampuan dalam membuat dan merancang program aplikasi. Selain itu, makalah juga membahas tentang manfaat Sistem Informasi Manajemen dan faktor-faktor keberhasilannya. Semua pembahasan tersebut dijelaskan secara rinci dalam Bab II dan III dari makalah tersebut.

Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” atau “Perseroan”) telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (“CBP”).**
Kegiatan usahanya dilaksanakan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 7 Oktober 2010. ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek produk ICBP merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan.
- **Bogasari**, memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha Grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.
- **Agribisnis**. Kegiatan operasional di bidang agribisnis dijalankan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk (“SIMP”) dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), yang sahamnya tercatat di BEI, serta merupakan anak perusahaan Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura. Kegiatan usaha utama Grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan, pemuliaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarin dan shortening bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.
- **Distribusi**, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga

Perusahaan, yang juga beroperasi di China dan Nigeria menjual lebih dari 8 miliar paket mie

instant tiap tahunnya. Disamping beberapa variasi produk antara lain snack, kecap, bumbu penyedap, makanan bayi dan soft drink. Cakupan bisnis perusahaan Indofood dan peningkatan pasar kedepannya membuat Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan faktor penting dalam kesuksesan perusahaan. Perbedaan varian dari mie instant harus berisi bumbu yang tepat yang diproduksi oleh Food Ingredient Division (FID). Setiap divisi harus menyesuaikan rencana produk (Production Plans) mereka sehingga akan selalu tersedia segala jenis bumbu yang dibutuhkan oleh berbagai varian dari mie instant. Pada waktu yang sama, mereka harus menjaga agar persediaan di gudang seminimal mungkin. Hanya aplikasi ERP yang dapat membuat hal itu dapat diatur dan dijadwalkan dengan sebaik mungkin.

Dari Perencanaan dan Kontrol Produksi, melalui kebutuhan peramalan dan inteligensi bisnis, Indofood mempercayakan SAP R/3 sebagai solusi ERP, SAP Advance Planner and Optimizer (SAP APO) sebagai solusi Supply Chain Management (SCM) dan mySAP Business Intelligence dengan SAP Business Information Warehouse (SAPBW).

Ketika memilih platform dari system ERP, Indofood melihat 3 kriteria antara lain reliability, scalability dan kemudahan manajemen. Dengan melihat kriteria itu, terpilihlah IBM iSeries sebagai platform hardware yang digunakan. iSeries memiliki keamanan, scalability dan efisiensi biaya dalam mendukung SAP, dan membantu perusahaan Indofood memaksimalkan nilai dari solusi SAP. Ketika Indofood memperluas inti dari system SAP R/3 untuk memasukkan SAP BW dan SAP APO, tidak ada yang perlu dipertanyakan lagi untuk mengganti platform server. Data SAP tersimpan dan diatur oleh IBM DB2 Database Management. iSeries telah berjalan dengan sangat baik, dan kami memiliki kemampuan dasar dari OS/400. Oleh karena itu, merupakan pilihan logis jika kami tetap mempertahankan teknologi dari IBM ini. iSeries memberikan virtually trouble-free operation, dan memberikan apapun yang kami butuhkan sesuai dengan kriteria kami yaitu scalability, reliability, dan maintainability.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan tentang sistem informasi manajemen pada PT. Indofood Tbk, maka dapat yaitu:

- a. Penerapan manajemen sistem informasi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membawa manfaat sebagai penunjang keberhasilan perusahaan dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang lebih akurat sehingga perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bisa membidik target pasar yang tepat sasaran
- c. Bisa mengoreksi kelemahan-kelemahan sistem yang ada di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sehingga bisa dilakukan perbaikan demi kemajuan perusahaan Memberikan nilai yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan produk baru dan tentu saja akan menumbuhkan minat konsumen dalam membeli produk-produk terbaru dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

REFERENCES

- Putra, Y. M. (2018). Pengantar Sistem Informasi. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: FEB-Universitas Mercu Buana
- Handoko, T. Hani. 1999. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE, Yogyakarta
- McLeod R & Schell GP. 2008. Manajemen Sistem Informasi, Edisi 10, Terjemahan, Jakarta: Salemba Empat
- Terry, George. R. 1991. Prinsip-Prinsip Manajemen. Bumi Aksara, Jakarta
- <http://sisfoku.blogspot.com/2014/03/cerita-keberhasilan-implementasi-erp-12.html>
- <http://kejutan-popmie2014.blogspot.com/p/blog-page>